

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah, Gunungsari dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 04 Desember 2015 : Team Doa FA – SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 11 Desember 2015 : Team Doa FA – RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto)
- 18 Desember 2015 : Team Doa FA – WN (Bpk. Ronald Najooan)
- 08 Januari 2016 : STT Malam - (Bpk. Eddy Tjondro)
- 15 Januari 2016 : Team Doa FA – SL (Bpk. Andreas Gunarso)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

***familyaltar.bethany@yahoo.com &
familyaltarbethany@gmail.com***

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU

@ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi

Bagi kelompok FA yang mengikuti Doa Fajar

Hubungi Departemen FA (031-5936880)

Natal kelompok FA: Senin 14 Desember 2015

Pengambilan Lilin & Tatakan dan Pujian Natal

awal Desember 2015



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 47

Tgl : 23 November 2015

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

BIJAK DALAM PERKATAAN

YAKOBUS 3:5 Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara yang besar. Lihatlah, betapapun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar.

Ada sebuah ilustrasi : Seorang filsuf Yunani meminta pelayannya **memasakkan hidangan paling lezat**. Pelayan yang bijak menyuguhkan hidangan berupa *daging lidah* dan berkata, "Ini adalah hidangan terlezat di antara semua hidangan lain, karena hidangan ini mengingatkan kita agar menggunakan lidah untuk memberkati dan mengungkapkan sukacita, menghalau kesedihan, mengenyahkan keputusan, dan menyebarluaskan keceriaan."

**Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)**

***Ayub 23:10
Karena Ia tahu jalan
hidupku; seandainya Ia
menguji aku, aku akan
timbul seperti emas.***

Lalu ia minta **hidangan yang paling tidak enak**. Lagi-lagi si pelayan menyuguhkan *daging lidah* sembari berkata, "Ini adalah hidangan yang paling tidak enak, karena mengingatkan kita bahwa kita bisa menggunakan lidah untuk menyumpahi, dan meremukkan hati, menghancurkan reputasi, menciptakan

pertikaian, serta membuat keluarga dan bangsa berperang."

Ilustrasi diatas memberikan gambaran jelas kepada kita bahwa segala sesuatu yang kita katakan akan berpengaruh terhadap sekeliling kita (yang mendengar dan melihat). Dan diminta untuk betapanya kita memperhatikan apakah yang akan kita ucapkan. Bijak atau TIDAK ?!. Mungkin kita akan diminta ratusan, ribuan, bahkan jutaan kali untuk mempertimbangkan sebuah perkataan sebelum itu terlontarkan.

Bagaimana untuk menjadi BIJAK dalam perkataan ?

A. TAHU APA AKIBAT DARI YANG KITA UCAPKAN

AMSAL 10:21 *Bibir orang benar menggembalakan banyak orang, tetapi orang bodoh mati karena kurang akal budi.*

Jangan menganggap remeh terhadap apa yang kita lontarkan dari mulut kita. Semua akan mempunyai dampak masing-masing. Jika orang bernyanyi dengan merdu akan berdampak bagi yang mendengarkannya, mereka akan menjadi senang. Tetapi jika mendengar suara lagu yang “falls” mungkin tidak akan didengarkan lama-lama.

Demikian juga dengan perkataan! Akan mempunyai dampak (akibat) bagi yang mendengarkan perkataan-perkataan yang terucapkan.

Amsal 10:21 → Perkataan Bijak akan menggembalakan; perkataan bodoh akan menghancurkan.

Yakobus 3 : 5B → seperti API - - bisa menghangatkan jika dibuat api unggun yang baik; bisa membakar jika salah tempat.

Amsal 12 : 19 → Ada perkataan benar (berkat); ada perkataan dusta (mengecewakan)

B. PERKATAAN = BERKAT atau KUTUK ?

YAKOBUS 3:10 *dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi.*

Salah satu keseharian yang seolah-olah dianggap benar :

1. LATAH dengan perkataan-perkataan yang tidak baik. Seolah-olah lucu terdengar padahal TIDAK BERGUNA.
2. SALAM UMPATAN, (*apalagi salam “suroboyoon”*) seolah-olah dianggap biasa, salam gaul padahal suatu hal yang tidak sehat untuk didengar.

Tetapi firman Tuhan mengatakan : TIDAK BOLEH TERJADI DEMIKIAN ! Sebab bagi siapapun yang selalu suka dengan

perkataan mengumpat maka menjadi kebiasaan yang buruk bagi dirinya dan orang lain.

- Siapa suka mengumpat, jauh dari berkat Tuhan
- Siapa mengucapkan syukur, selalu diam dalam berkat Tuhan
- (Amsal 20 : 19; Kisah 19:9 ; 2 Tesalonika 2 : 13 ; 1 : 3)

JADILAH BERKAT DALAM SEMUA PERKATAAN dan Jauhkan diri dari hidup dengan perkataan yang tidak baik.

C. PERKATAAN ITU IMAN DAN KUASA

MATIUS 17:20 *Ia berkata kepada mereka: "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, --maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.*

Mengapa perkataan yang terucapkan memiliki pengaruh terhadap masa depan kita ? Karena didalamnya ada IMAN dan KUASA.

Janganlah mensia-siakan segala ucapan yang kita keluarkan.

- Sering mengeluh, menggerutu, mencaci maki menjadi perkataan tidak ada iman dan kuasa.
- Tidak percaya (meragukan) dengan apa yang Tuhan ucapkan ; (Yohanes 5 : 6 - 7).
- Mengapa ada iman dan kuasa ? Roma 10:8 *Tetapi apakah katanya? Ini: "Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu." Itulah firman iman, yang kami beritakan.*
- Langit dan bumi dengan segala isinya dijadikan karena firman Tuhan !



KUNCI DALAM MENGATASI CARA KITA BERKATA-KATA IALAH : HATI- HATI DAN JADILAH BIJAK !!

LUKAS 12:3 *Karena itu apa yang kamu katakan dalam gelap akan kedengaran dalam terang, dan apa yang kamu bisikkan ke telinga di dalam kamar akan diberitakan dari atas atap rumah.*